

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji *chow* yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa model yang tepat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2008-2017 adalah *Common Effect Model*.
2. Didapatkan nilai *R-squared* pada model regresi data panel dengan menggunakan metode *Common Effect Model* adalah 0.98521, yang artinya variabel Luas Areal Panen (LAP), Jumlah Petani (JP), dan Rata-rata Produksi (RRP) mampu menjelaskan variabel Produksi Padi di Kabupaten Kulon Progo sebesar 98.521%, sedangkan 1.479% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah produksi padi di Kabupaten Kulon Progo adalah Luas Areal Panen (LAP), Jumlah Petani (JP), dan Rata-rata Produksi (RRP) Besar pengaruh yang diberikan variabel Luas Areal Panen terhadap produksi padi adalah 6.598419, yang berarti setiap peningkatan luas areal panen padi sebesar 1 hektar, maka produksi padi akan naik sebesar 6.598419. Besar pengaruh yang diberikan variabel Jumlah Petani terhadap produksi padi adalah -0.065235 yang berarti setiap terjadi peningkatan jumlah petani sebesar 1 satuan, maka produksi padi akan turun sebesar -0.065235, sedangkan besar pengaruh yang diberikan variabel Rata-rata Produksi (RRP) terhadap produksi padi adalah 8.264648 yang berarti setiap terjadi peningkatan jumlah petani sebesar 1 satuan, maka produksi padi akan turun sebesar 8.264648.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, saran yang diberikan peneliti yaitu :

1. Bagi pemerintah, dalam meningkatkan produksi padi, sebaiknya lebih mengoptimalkan peran luas areal panen, luas lahan sawah, jumlah tenaga kerja petani, rata-rata produksi, luas serangan hama, jumlah kelompok tani, untuk tingkat produksi yang lebih signifikan kedepannya.
2. Pemerintah melalui institusi dinas-dinas terkait lebih intensif melakukan pembinaan teknis terhadap petani padi, khususnya penyuluhan pertanian mengenai anjuran penggunaan faktor produksi yang lebih optimal.

